

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMK Walisongo Pacet dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan sikap tanggungjawab antara siswa yang menetap di pondok pesantren dan siswa yang tidak menetap di pondok pesantren. Pada penelitian ini, yang digunakan sebagai responden adalah jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 44 siswa yang menetap dipondok dan 40 siswa yang tidak menetap di pondok pesantren, maka hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian atau sebagai responden adalah peserta didik SMK Walisongo Pacet, adapun nama responden dari siswa yang menetap di pondok pesantren dan siswa yang tidak menetap di pondok pesantren yang telah diteliti adalah sebagaimana berikut

Tabel 4.1

Daftar Responden Siswa yang Menetap di Pondok Pesantren

1	AFRIKA RAMADHANI	24	ALIFATUS SHOLIHAH
2	ALYA MAYLANI	25	AMINATUZ ZAHRO
3	AVRIZA AYU SWANDARI	26	ANISA AULIA Q
4	DYAH JAUHAROTUL MUTROFINA	27	AZKIY AUL FIKRIYAH
5	DZUHRIYATUL KHUSNIA	28	DEWI ATIK ANIS S
6	FRENKI NIKEN HERLANDY	29	DLIYA RAHMI F
7	MAS ULIL QOMARIYAH	30	DWI ARIZA Z.W
8	MAYA ROSITA	31	DYAH AYU W
9	NADIA ANATASYA	32	EKA CHARISMA A
10	NAJWAH KAMILAH SALSABILA	33	FATHIMATUZ ZAHRO

11	NIDA ANIS TSABITAH	34	FITRIANA ULUM M
12	NURUL LATIFAH	35	ICHA FITRIYAH M
13	REALNI RAMADHANI	36	IMA ARIFAH
14	RIZKY MUTIARA ABDILLAH	37	LAILATUR ROKHMALAH
15	SAYYIDAH HIFDHINA ALIFI	38	PINKY APRILIYA
16	SINTA NUR HABIBAH	39	RESTI NUR AZIZAH
17	SINTIA MUFAROKHAH	40	SITI FATIMATUZ Z
18	SITI RAHMA ALIDA PUTRI	41	SITI KHOIRIYAH
19	ZAHWA ASSYAFI PUTRI AVISHA	42	ULFIANA AULIA P
20	AINUR ROSIDAH	43	WAKHIDATUL I
21	AISYAH RAHMA UMI	44	WAQIDATUL JANNAH
22	ALEA ARIANTI		
23	ALFIA ENNA MUFFITA		

Responden selanjutnya yang peneliti ambil adalah dari siswa yang tidak menetap di pondok pesantren, adapun daftar respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Responden Siswa yang Tidak Menetap di Pondok Pesantren

1	ANANDA SILFIA	21	AFRIKA RAMADHANI
2	ANDIN FATIMATUS S	22	ALYA MAYLANI
3	APRILIA SITI NUR K	23	AVRIZA AYU SWANDARI
4	DINDA TANTI SARI	24	DYAH JAUHAROTUL MUTROFINA
5	EKA HIKMATUL F	25	DZUHRIYATUL KHUSNIA
6	EVA EKA P	26	FRENKI NIKEN HERLANDY
7	FAIZATUL ISNAINI	27	MAS ULIL QOMARIYAH
8	IIN NUR FAIDAH	28	MAYA ROSITA
9	IN'AMU NAFIAH	29	NADIA ANATASYA
10	JAMILATUT TAQIYAH	30	NAJWAH KAMILAH SALSABILA
11	KHABIBATUL AZMAY	31	NIDA ANIS TSABITAH
12	LAILI RISKI AMALIA	32	NURUL LATIFAH
13	MASUDATUT DARO A	33	REALNI RAMADHANI
14	MIA SALSABILA M R	34	RIZKY MUTIARA ABDILLAH

15	MIFTAKHUL ROHMA	35	SAYYIDAH HIFDHINA ALIFI
16	NAZWA KARISSA H	36	SINTA NUR HABIBAH
17	NURUL FITRIYAH	37	SINTIA MUFAROKHAH
18	NURUL IZZA AULIA A	38	SITI RAHMA ALIDA PUTRI
19	PUTRI AYU ANINDITA	39	ZAHWA ASSYAFI PUTRI AVISHA
20	PUTRI SALSABILA	40	SITI FATIMATUZ Z

Penentuan responden pada sekolah tersebut peneliti menggunakan sampel, yang mana responden adalah perwakilan atau sampel yang diambil dari kelas tersebut.

a. Profil singkat SMKS Walisongo Pacet

Nama Sekolah : SMKS WALISONGO PACET

Alamat Sekolah : Jln Moch. Sholeh No. 270

Kecamatan : Pacet

No. Telp Sekolah : (0321) 690375

Status Sekolah : Swasta

Waktu Penyelenggaraan : Pagi

Tahun Pendirian Sekolah : 2010

Nama Kepala Sekolah : Dwi Retnowati, S.Pd.

Alamat Rumah : Ds. Pacet Barat RT. 03/05
Pacet- Mojokerto

Nama Pengelola Keuangan BKSM : Nunik Fitriamah S.Pd

Alamat Rumah : Dsn. Ketegan Ds. Gondang Kec. Gondang

Adapun visi dan misi SMKS Walisongo sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembinaan IMTAQ dan IPTEK terhadap siswa melalui program Normatif dan Adaptif.

2. Membentuk Calon tenaga kerja produktif, terampil dan mandiri dalam Bidang Teknologi dan Kesehatan melalui Program Kerja Industri (Prakerin)
3. Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi Profesional untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil.
4. Menjadikan Lembaga yang berwawasan BESTRIA (Bersih, Sehat, Tertib, Rapi, Indah, Aman)

2. Hasil Pengumpulan Data Siswa yang menetap di Pondok Pesantren

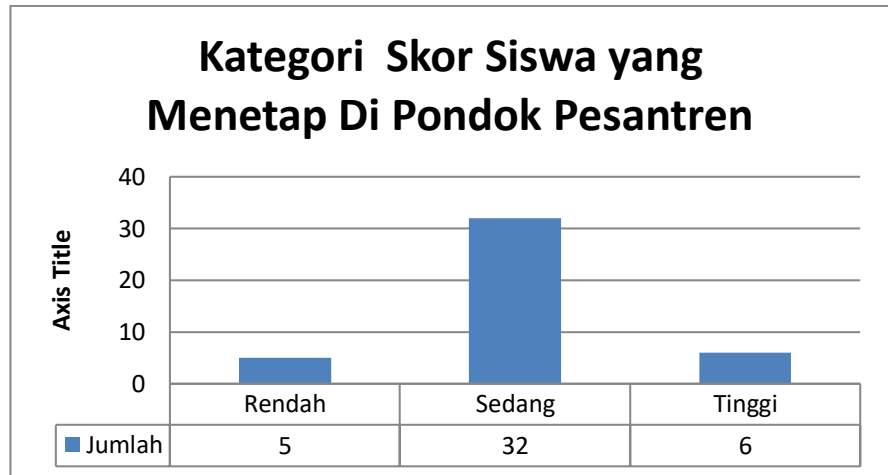
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument dengan model angket. Angket digunakan untuk mengukur suatu sikap tanggung jawab sebagai seorang siswa baik di dalam maupun diluar kelas, apakah siswa yang menetap di pondok pesantren lebih memiliki sikap tanggung jawab.

Adapun hasil tes yang telah penulis teliti beserta hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada variabel Y 1 dengan jumlah 15 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Skor Responden Siswa yang Menetap di

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	34
2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	2	30
3	1	5	4	1	4	3	5	2	5	3	2	5	2	1	2	45
4	3	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	35
5	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	1	24
6	3	3	2	3	4	3	2	4	1	2	4	3	2	3	3	42
7	5	1	1	3	2	1	1	2	1	1	5	5	4	1	2	35
8	1	5	3	4	2	2	1	4	3	2	3	2	1	3	5	41
9	3	1	2	2	4	1	4	1	1	3	3	5	3	3	3	39
10	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	3	2	3	32
11	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	2	29
12	3	1	1	2	1	1	3	2	1	3	5	5	5	1	5	39
13	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	1	2	29
14	3	1	2	5	1	1	1	2	1	1	5	5	2	2	4	36
15	4	1	2	5	1	1	1	2	1	1	5	4	3	2	5	38
16	5	5	5	3	3	4	4	1	1	5	2	5	5	5	3	56
17	2	1	2	1	2	2	2	5	1	2	3	4	2	2	2	33
18	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	5	4	4	3	45
19	3	3	5	1	1	3	1	1	1	1	5	4	4	2	4	39
20	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	3	25
21	4	2	3	2	2	1	1	1	1	2	5	4	2	2	2	34
22	5	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	5	4	1	1	29
23	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	3	35
24	4	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	27
25	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	2	25
26	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	3	1	2	28
27	1	1	5	3	1	1	1	1	1	3	3	3	5	3	3	35
28	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	5	56
29	5	1	2	1	1	1	2	1	1	1	5	4	2	1	2	30
30	5	1	2	1	1	1	2	1	2	4	5	5	1	1	4	36
31	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	1	1	32
32	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	5	2	3	1	1	27
33	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	23
34	5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	28
35	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	3	3	1	3	30
36	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	36
37	5	3	1	2	1	1	1	2	1	2	5	4	3	2	5	38
38	4	2	2	3	1	2	1	3	1	1	1	5	5	4	2	37
39	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	5	4	4	1	1	30
40	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	3	3	1	28
41	5	1	1	1	1	1	1	4	1	2	5	5	3	3	4	38
42	4	4	2	5	1	1	1	4	1	3	1	5	5	1	5	43
43	4	1	3	4	2	1	2	2	1	1	5	5	5	2	5	43
44	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	23
JUMLAH	149	89	93	91	67	63	69	85	58	78	149	182	142	83	119	1517

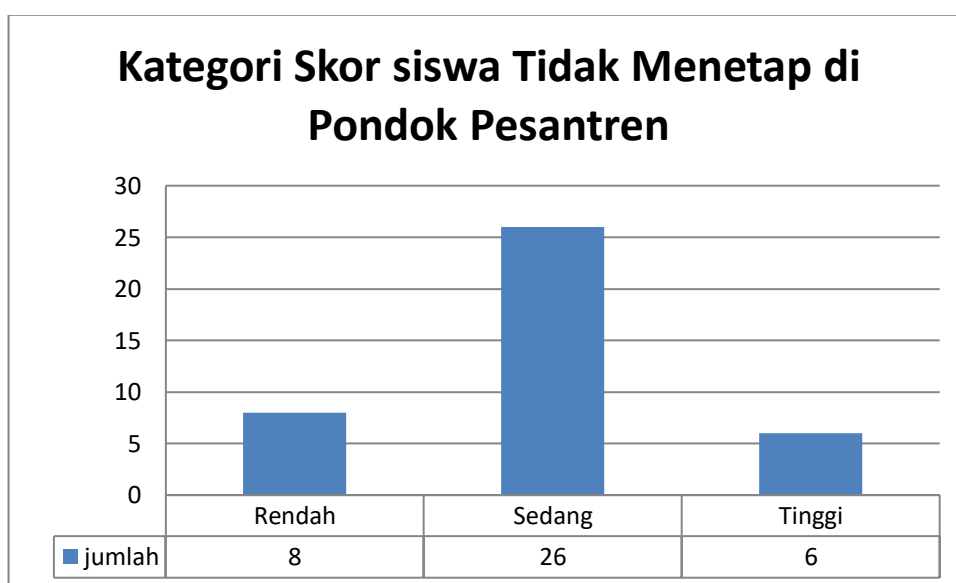


Adapun hasil tes yang telah penulis teliti beserta hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada variabel Y 1 dengan jumlah 15 item pertanyaan adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Hasil Skor Responden Siswa yang Tidak Menetap
di Pondok Pesantren

NO.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	4	1	3	4	2	1	2	2	1	1	5	5	5	2	5	43
2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	23
3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	5	5	3	1	2	30
4	4	3	2	1	1	1	2	5	1	1	5	4	3	1	2	36
5	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	4	4	2	3	31
6	4	1	3	1	1	5	2	4	2	5	3	5	2	4	1	43
7	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	4	1	3	29
8	3	3	2	3	1	1	1	3	1	3	5	4	4	2	4	40
9	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	5	4	4	2	2	48
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	59
12	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
13	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	62
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

15	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	68
16	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
17	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	65
18	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	2	4	62
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	71
20	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	61
21	5	3	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	63
22	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	67
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
24	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	72
25	4	5	3	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	62
26	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	64
27	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	67
28	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	61
29	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	63
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	67
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	62
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	69
35	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	62
37	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	64
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	63
40	2	1	2	1	1	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	45
JUMLAH	161	146	142	147	138	150	149	162	153	155	171	177	162	148	156	2317



3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis hipotesis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Sebelum menguji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yakni pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Karena instrumen penelitian adalah hal yang paling penting dan penentu hasil penelitian, tanpa angket yang valid dan reliabel tidak akan menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya. Setelah dihasilkan item-item soal yang valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas, dan yang terakhir adalah uji hipotesis.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel jika digunakan kembali untuk responden yang sama tetapi waktu yang berbeda. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari pengumpulan data berdistribusi normal, uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data yang akan dibandingkan homogen atau sama.

Untuk penjelasan lebih lanjut, berikut uraian hasil uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji prasyarat analisis (uji normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis penelitian menggunakan T test / uji T:

a. Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipercaya, oleh karena itu dilakukan uji instrumen yakni uji validitas dan reliabilitas setelah data didapatkan dari responden uji coba. Berikut hasil perhitungannya :

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam angket, dalam hal ini variabel yang digunakan adalah spiritualitas peserta didik. Fungsi dari uji validitas adalah untuk mengetahui butir-butir soal angket valid atau tidak. Uji validitas yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan angket penelitian kepada 37 peserta didik SMKS Walisongo dengan jumlah 20 butir soal. Langkah pengujian validitas tersebut harus dibandingkan dengan r tabel, dapat diketahui bahwa r tabel dengan jumlah responden 37.

Hasil uji validitas variabel sikap tanggung jawab dari tiap item yang menggunakan rumus *Corrected Item – Total Correlation* dengan bantuan software *IBM SPSS V 17 for windows* dengan ketentuan jika r hitung > r tabel berarti valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka tidak valid. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Validitas

NO. ITEM SOAL	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
1	.297	.289	TIDAK VALID
2	.297	.780	VALID
3	.297	.640	VALID
4	.297	.437	VALID
5	.297	.811	VALID
6	.297	.830	VALID
7	.297	.794	VALID
8	.297	.258	VALID
9	.297	.631	VALID
10	.297	.821	VALID
11	.297	.107	VALID
12	.297	.036	VALID
13	.297	.210	VALID
14	.297	.886	VALID
15	.297	.607	VALID

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa dari 25 item soal mengenai sikap tanggung jawab yang telah disebarakan kepada responden, terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid atau tidak memenuhi kriteria validitas yaitu pada nomor 2, 3, 14, 16, dan 21 karena r_{hitung} yang dihasilkan lebih kecil dari r_{tabel} . ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Item soal yang tidak valid tersebut dapat diganti dengan soal yang baru tetapi tetap dalam indikator yang sama, kemudian dievaluasi dan diujikan kembali kepada responden yang sama. Atau bisa menggunakan cara digugurkan atau dihilangkan item soal yang tidak valid tersebut. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk menggugurkan atau menghilangkan 5 item soal yang tidak valid tersebut sehingga didapatkan hasil sebagaimana berikut :

Tabel 4.6

Uji Valiiditas

NO. ITEM SOAL	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
2	.297	.780	VALID
3	.297	.640	VALID
4	.297	.437	VALID
5	.297	.811	VALID
6	.297	.830	VALID
7	.297	.794	VALID
8	.297	.258	VALID
9	.297	.631	VALID
10	.297	.821	VALID
14	.297	.886	VALID
15	.297	.607	VALID

Tabel di atas adalah hasil uji validitas dari variabel spiritualitas peserta didik, setelah sebelumnya menghilangkan atau menghapus 4 item soal yang tidak valid atau tidak memenuhi kriteria validitas. Sehingga

menghasilkan 11 item soal yang valid, karena berdasarkan perhitungan r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengumpulan data yang sudah valid atau memenuhi kriteria validitas dapat dipercaya, yang artinya meskipun digunakan beberapa kali kepada objek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono, “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*.

Dengan ketentuan jika skor *Alfa Cronbach* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika skor *Alfa Cronbach* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel spiritualitas dengan bantuan software *IBM SPSS V 17 for Windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	11

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan adalah 0,842, yang artinya instrumen dalam penelitian ini reliabel karena $0,842 > 0,60$. Sesuai kriteria pengambilan keputusan jika skor *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 artinya reliabel atau konsisten.

1) Uji Normalitas

Data dari hasil sebaran angket diuji normalitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS V 17 for Windows* menggunakan Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Ketentuan yang digunakan adalah jika skor Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika skor Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas variabel X^1 dan variabel X^2 :

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Siswa_mondok	Siswa_nonmon dok
N		44	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	0E-7
	Std. Deviation	12,73819373	10,84779449
	Absolute	,094	,072
Most Extreme Differences	Positive	,087	,052
	Negative	-,094	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,626	,458
Asymp. Sig. (2-tailed)		,829	,985

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas di atas diperoleh hasil untuk siswa yang menetap di pondok pesantren dengan skor signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,829, dari angka tersebut dapat disimpulkan

data pada siswa yang menetap di Pondok pesantren berdistribusi normal karena skor Sig. (2-tailed) 0,985 lebih besar dari 0,05 ($0,829 > 0,05$). Kemudian pada siswa yang tidak menetap di pondok pesantren didapatkan hasil skor Sig. (2-tailed) sebesar 0,985, yang artinya data dari siswa yang tidak menetap di pondok juga berdistribusi normal karena skor Sig. (2-tailed) 0,985 lebih besar dari 0,05 ($0,985 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data dari kedua variabel baik dari siswa yang menetap di pondok pesantren dan siswa yang tidak menetap di pondok pesantren berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Dalam penelitian komparasi, data yang akan di analisis perbandingannya haruslah data yang homogen atau sama. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *IBM SPSS V 17 for Windows* dengan menggunakan uji analisis *One – Way ANOVA* dengan pilihan statistik *Homogeneity of Variance*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika skor Sig. $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika skor Sig. $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berikut tabel hasil perhitungan uji homogenitas variabel X^1 dan X^2 :

Tabel 4.9. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Tanggungjawab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10,448	1	82	,002

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada variabel Y1 dan variabel Y2 didapatkan hasil signifikansi 0,002, sehingga dapat disimpulkan

kedua variabel tersebut tidak homogen atau tidak sama antar kelompok karena skor Sig. $0,002 < 0,05$..

3) Uji Hipotesis / Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah untuk mengetahui adanya perbandingan antara siswa yang menetap di pondok pesantren dan siswa yang tidak menetap di pondok pesantren.. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji T. Dalam perhitungan uji T ini, menggunakan bantuan software *IBM SPSS V 17 for Windows*. Berikut hasil perhitungan uji wilcoxon :

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Uji T dengan SPSS

z Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sikaptanggungjawab	Mondok	44	86,4773	7,59586	1,14512
	Nonmondok	40	57,9250	13,53890	2,14069

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	10,448	0,002	9,94	82	0,000	-23,44773	2,36747	-28,15737	-18,73808
Sikap Tanggung Jawab	10,448	0,002	9,658	60,053	0,000	-23,44773	2,42772	-28,30381	-18,59164
Equal variances not assumed			8					1	4

Hasil dari analisis Independent Sample T-test di atas dapat diketahui *Mean Difference* atau nilai rata-rata perbedaan skor siswa yang menetap di pondok pesantren sebesar -23,44773 dan siswa yang tidak menetap di pondok pesantren sebesar -23,44773. Kemudian, pada nilai probabilitas (Sig. (2-tailed)) diperoleh hasil signifikansi perbedaan tingkat sikap tanggung jawab siswa yang menetap di pondok pesantren dan siswa yang tidak menetap di pondok dengan menggunakan bantuan software SPSS di atas, diperoleh angka sebesar 0,000, angka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan antara kedua kelompok signifikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang didapatkan ketika penelitian di lapangan dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi, peneliti dapat mengatakan bahwa SMKS Walisongo Pacet Mojokerto yang berbasis pesantren. Dimana, dalam lingkungan sekolah terdapat pondok pesantren Fathul Ulum yang tidak hanya menerima siswa yang ada dalam pesantren saja melainkan juga menerima siswa dari luar lingkungan pesantren juga. Jadi dalam satu kelas terdapat siswa yang menetap di pondok pesantren dan siswa yang tidak menetap di pondok pesantren.

Berdasarkan beberapa hal di atas, sesuai dengan landasan teori yang tercantum dalam BAB II halaman 14 yang menjadi unsur pondok pesantren. Kemudian adanya kiyai/ bu nyai yang mengasuh pondok pesantren tersebut, kemudian terdapat masjid dan asrama serta pengajian kuning, dan adanya santri yang belajar di madrasah tersebut.

Teori yang mengatakan sikap tanggung jawab santri di pondok pesantren adalah baik, berdasarkan pendapat Syaifuddien Zuhry yang

mengatakan bahwa pondok pesantren mampu menanamkan sikap tanggung jawab bagi para santri. Hal ini, selaras dengan hasil penelitian sikap tanggung jawab siswa yang menetap di pondok pesantren di SMKS Walisongo Pacet Mojokerto yang merupakan sekolah yang berada dalam lingkungan pondok pesantren. Dimana sebagian siswa yang belajar di SMKS Walisongo Pacet merupakan santri pondok pesantren Fathul Ulum.

Namun, berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan, siswa yang tidak menetap di pondok pesantren kurang memiliki sikap tanggung jawab. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya pantauan dari orangtua. Hal ini mendukung teori Elfi Yuilani Rochmah yang mengatakan rendahnya tanggung jawab siswa yaitu sikap malas, menunda-nunda pekerjaan, dan datang terlambat. Faktor yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab dapat bersumber dari lingkungan, tempat tinggal, dan faktor orang tua itu sendiri.

Kemudian, berdasarkan hasil perbandingan sikap tanggung jawab siswa yang menetap di pondok pesantren dengan sikap tanggung jawab siswa yang tidak menetap di pondok pesantren, menunjukkan hasil ada perbedaan yang signifikan antara keduanya. Namun, jika didasarkan pada hasil perhitungan perbedaan skor rata-rata antarsiswa yang menetap di pondok pesantren dan siswa yang tidak menetap di pondok pesantren, mendapatkan hasil skor rata-rata sikap tanggung jawab siswa yang menetap di pondok pesantren lebih tinggi sebanyak 86 daripada skor rata-rata sikap tanggung jawab siswa yang tidak menetap di pondok pesantren. Hal ini menerima hipotesis teori yang sebelumnya dijelaskan di dalam BAB II halaman 21, yakni adanya perbedaan yang signifikan terhadap siswa yang menetap di pondok pesantren peserta didik

madrasah berbasis pesantren lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak menetap di pondok pesantren.